

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003. Ayat 1 menjelaskan mengenai sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam mengembangkan potensi anak melalui kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya maka dibutuhkan tempat berupa sekolah.

Sekolah merupakan lingkungan yang sengaja dibuat untuk membina anak-anak kearah tujuan tertentu. Khususnya untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal di kemudian hari. Semua berlaku disemua jenjang pendidikan, dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dalam pengembangan di sekolah terdapat berbagai macam pembelajaran berupa mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia salah satunya.

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan kemauan terhadap orang lain. Bahasa juga merupakan alat

komunikasi yang sangat penting dan efektif di masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis.

Menulis merupakan suatu aktivitas untuk menggabungkan gagasan melalui media tulisan, agar menulis menjadi salah satu kegiatan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi. Dalam kegiatan menulis puisi perlu diperhatikan dalam memilih kata, memperhatikan rasa serta penggunaan gaya bahasa. Menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah dimana. Cara yang bermacam-macam itulah sebagai harga kreativitas yang dapat ditimbang.

Kegiatan seorang dalam menulis bukan hanya menghasilkan tulisan dalam bentuk nonsastra tetapi kegiatan menulis juga dapat menghasilkan dalam bentuk Sastra. Kegiatan menulis dalam bentuk nonsastra seperti wacana, artikel, karya tulis ilmiah, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan menulis dalam bentuk sastra menghasilkan karya sastra seperti, menulis naskah drama, menulis prosa, dan menulis puisi.

Ide atau gagasan dalam menulis sastra dapat dikembangkan melalui tulisan non sastra seperti berita. Berita adalah peristiwa yang telah dimuat dalam suatu media cetak atau disiarkan melalui video. Melalui berita dalam mengungkapkan atau

menuliskan puisi akan mempermudah menulis puisi hal ini karena penulis sudah mengetahui ide atau gagasan yang akan ditulisnya menggunakan bahasa puisi dari isi informasi berita tersebut.

Salah satu kegiatan menulis dalam bentuk sastra yang membutuhkan daya imajinasi yang baik dengan mengungkapkan perasaan penulis yaitu kegiatan menulis puisi. Menulis puisi dalam pembelajaran dapat membutuhkan daya kreatif, imajinatif, serta mengungkapkan ide atau gagasan yang ada dipikiran dan perasaan berdasarkan diksi, persajakan, gaya bahasa, irama, ritme, dan citraan yang sesuai dengan isi puisi.

Di dalam menulis puisi siswa membutuhkan daya imajinatif dengan bantuan berupa media audio visual dengan berita yang disajikan. Berita yang disampaikan berupa informasi yang sedang terjadi agar siswa mampu memahaminya. Di dalam silabus kurikulum 2013 SMA/SMK kelas X semester genap terdapat Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya seperti tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan. Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, siswa diharapkan mampu menulis puisi berdasarkan berita yang disajikan melalui pembacaan berita dengan audio visual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada hari Selasa, 07 Mei 2019 dengan Bapak Angga Dwiyanto, S.Pd. guru kelas X SMK

Muhammadiyah Pringsewu peneliti mendapatkan informasi bahwa SMK Muhammadiyah Pringsewu sudah menggunakan kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran juga sesuai dengan isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia dengan melihat silabus K13 dan bekerjasama dengan guru pada rapat MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) kabupaten Pringsewu. Kemudian, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan buku penunjang K13 dan menggunakan buku pendamping lain yang relevan dengan pembelajaran seperti buku penerbitan KEMENDIKBUD edisi revisi 2018 Bahasa Indonesia. Kualifikasi yang dimiliki guru bahasa Indonesia sudah sesuai dengan bidang studinya masing-masing yaitu Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Namun kemampuan siswa dalam pembelajaran sastra terutama kemampuan menulis puisi masih rendah yang disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu: 1) siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan karena pembelajaran yang dilakukan guru belum variatif. 2) keterbatasan penggunaan sarana dan prasarana yang belum efektif dalam pembelajaran. 3) pemanfaatan media pembelajaran yang kurang menarik dan tidak bervariasi. Sehingga masih banyak siswa yang belum mampu mencapai nilai 73 sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) padahal, jumlah siswa kelas X yaitu 147, sedangkan siswa yang dikatakan mampu menulis puisi hanya 40% atau 59 siswa dan siswa yang dikatakan belum mampu menulis puisi yaitu 96 siswa. Hal ini disebabkan pula karena keterbatasan sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah serta pemanfaatan media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa dalam menulis puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi guru sebagai fasilitator harus mampu mengajarkan siswa dalam mengemukakan ide atau gagasan. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai media yang dapat digunakan oleh siswa untuk menulis puisi, karena media pembelajaran merupakan hal yang sangat berguna dalam pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menuangkan ide atau gagasannya dan menumbuhkan imajinasi yang konkret. Selama ini terkadang siswa kurang mampu atau masih bingung untuk menuangkan ide dan merasa kesulitan dalam menentukan kata-kata yang akan digunakan dalam menulis puisi.

Tabel 1

Data presentase Nilai Hasil belajar siswa kelas X semester genap SMK

Muhammadiyah 1 Pringsewu

NO	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	77-90	Tinggi	9	35%
2.	73-76	Sedang	5	15%
3.	0-72	Rendah	17	50%
Jumlah			31	100%

(Sumber : Daftar nilai Guru pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK

Muhammadiyah 1 Pringsewu)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa 31 tercatat 9 orang atau sebesar 35% dikategorikan memiliki kemampuan tinggi yaitu mencapai nilai 77-90, 5 orang atau 15% dikategorikan memiliki kemampuan yang sedang yaitu mencapai nilai 73-76, dan 17 orang atau sebesar 50% dikategorikan memiliki kemampuan rendah yang hanya mencapai nilai 0-72.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan diatas, dan perlunya kemampuan menulis, maka hal tersebut perlu dikuasi oleh siswa. Menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling sulit memerlukan kompetensi yang lebih tinggi daripada keterampilan menyimak, berbicara serta membaca. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis perlu mendapat perhatian maksimal dan siswa hendaknya sering diberi latihan dalam menulis puisi dengan berbagai media salah satunya menggunakan media audio visual. Tak hanya itu dalam menulis puisi tentunya dapat menambah wawasan serta daya imajinasi yang tinggi dalam berpikir. pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menulis puisi agar siswa tidak monoton dan membantu daya berpikir siswa dengan adanya media audio visual untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide gagasan serta mampu menulis puisi berdasarkan struktur puisi yang baik dan benar sesuai kaidah dalam mengaplikasikannya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menulis puisi berdasarkan isi berita menggunakan media audio visual pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pringsewu Tahun Pelajaran 2019-2020.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti memutuskan masalah sebagai berikut: “ .

- a. Siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang akan diungkapkannya dalam menulis puisi.
- b. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang optimal dan kurang menarik untuk siswa dalam menulis puisi.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini membahas tentang menulis puisi berdasarkan isi berita menggunakan media audio visual. Namun peneliti memfokuskan masalah kedalam suasana, tema, makna puisi dan unsur kebahasaan di dalam sebuah puisi dengan memanfaatkan berita berupa video.

1. Indikator yang digunakan dalam fokus penelitian yaitu jenis menggunakan puisi baru.
2. Indikator berita yang digunakan yaitu tentang virus corona atau covid19 dengan tema khusus ekonomi, sosial, politik dan agama
3. Dan indikator media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan media audio visual berupa (tayangan video)

Berdasarkan masalah dan fokus masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai beriku:“Bagaimanakah Menulis Puisi Berdasarkan Isi Berita Menggunakan Media Audio Visual pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pringsewu?”

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan judul sebagai berikut: “Menulis Puisi Berdasarkan Isi Berita Menggunakan Media Audio Visual”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui siswa msmpu Menulis Puisi Berdasarkan isi Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah1 Pringsewu 2018-2019”

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis puisi berdasarkan isi berita menggunakan media gambar audio visual.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini siswa dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi berdasarkan isi berita dengan

menggunakan media audio visual dan dapat memotivasi siswa dalam menulis puisi secara kreatif.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi para guru Bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan media pembelajaran yang beragam.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah untuk mengembangkan kualitas pembelajaran terutama dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X semester genap SMK Muhammadiyah 01 Pringsewu

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan oleh peneliti sebagai pengaplikasian materi-materi yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan menganalisis permasalahan Menulis Puisi Berdasarkan isi Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas X Semester Genap SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu 2018-2019”.